

Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri

Lita Patricia Novianty¹, Khozin Zaki², Haq Muhammad Hamka Habibie³

¹ Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

² Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

³ Doktoral Ekonomi Islam dan Industri Halal, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

e-mail:

¹ litapatricia18@gmail.com

² khozin.zaki@iainbengkulu.ac.id

³ haq.muhammad.h@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK. Keberadaan laboratorium bank mini syariah di sebuah institusi pendidikan tinggi dapat memberikan dampak terhadap upaya pengenalan dan edukasi mengenai gambaran produk - produk serta layanan –layanan yang ada pada industri perbankan syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sebagai salah satu penyedia program pendidikan terkait perbankan syariah menyediakan laboratorium ini sebagai sarana praktik dan literasi bagi mahasiswa FEBI secara khusus dan masyarakat secara umum, akan tetapi dari waktu ke waktu tentunya unit ini menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan aktifitasnya. Melihat hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang eksistensi laboratorium bank mini syariah di lingkungan FEBI IAIN Bengkulu dan strategi-strategi yang dapat digunakan agar lebih dikenal dan diketahui oleh para pengguna dan mitra internal maupun eksternal. Metode penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data melalui observasi lapangan, wawancara terhadap 3 orang narasumber yang merepresentasikan pengelola dan pengguna, serta dokumentasi objek penelitian yang kemudian divalidasi menggunakan triangulasi data. Adapun metode analisis menggunakan *content analysis* terhadap hasil wawancara serta hal hal yang ditemukan di lapangan dan analisis SWOT untuk mencari strategi eksistensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu ada peningkatan terkait fasilitas-fasilitas untuk praktik pembelajaran, menambah anggota pengelola, melakukan promosi serta kegiatan yang juga tidak hanya menargetkan internal kampus tapi juga kegiatan yang lebih bersifat publik.

Kata kunci: Eksistensi; Laboratorium Bank Mini Syariah; Perguruan Tinggi Negeri Islam

PENDAHULUAN

Laboratorium bank mini syariah merupakan salah satu sarana praktek pembelajaran di IAIN Bengkulu untuk prodi perbankan syariah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan perbankan syariah di era modern saat ini. Seperti layaknya pemahaman umum, laboratorium dapat didefinisikan,

“suatu sarana atau gedung yang dirancang khusus untuk melaksanakan pengukuran, penetapan, dan pengujian untuk keperluan penelitian ilmiah dan praktik pembelajaran” (Rahayuningsih dan Dwiyanto, 2005).

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tidak hanya membaca informasi yang terdapat di buku ajar namun juga dituntut untuk mencari bahan ajar dari sumber lain tentang konsep pembelajaran perbankan syariah yang dipelajari. Bukan hanya mempelajari teori saja, tetapi

mahasiswa juga harus terjun langsung sehingga teori-teori yang sudah diberikan dapat diterapkan langsung dengan cara melakukan praktek di laboratorium. Pembelajaran praktik di laboratorium dapat meningkatkan skill mahasiswa mengenai aplikasi manajemen, produk, dan proses industri perbankan syariah.

METODOLOGI

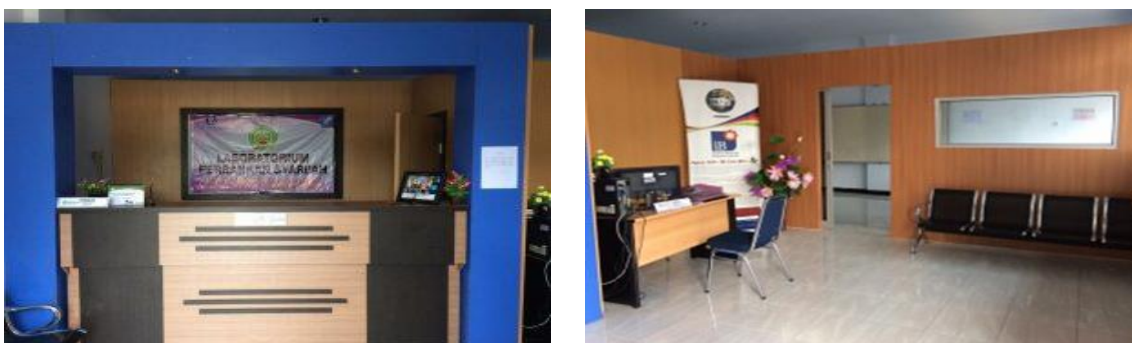
Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data secara spesifik dan lebih rinci tentang eksistensi laboratorium bank mini. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menekankan pada pembangunan naratif atas fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan langsung di laboratorium bank mini IAIN Bengkulu yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut, Masalah yang menjadi objek penelitian ini adalah Laboratorium Bank Mini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, kedua, Laboratorium bank mini syariah merupakan laboratorium pertama dan satu-satunya yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sebagai pusat literasi dan mendukung proses pembelajaran mahasiswa secara praktik kepada mahasiswa mengenai operasional perbankan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini melakukan observasi sekaligus mewawancarai responden dan informan untuk mendapatkan informasi mengenai laboratorium bank mini syariah IAIN Bengkulu. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui dan terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti serta dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan penunjang yang berhubungan dengan penelitian baik secara langsung dan tidak langsung, yaitu Direktur Laboratorium Bank Mini Syariah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dan Masyarakat umum. Kemudian observasi langsung dan mengkaji dokumen dari buku-buku maupun catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis seperti gambaran umum mengenai laboratorium bank mini syariah. Yang kemudian diinventarisir dan kemudian dianalisis melalui metode SWOT

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan disajikan deskripsi data yang diperoleh melalui penelitian dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Berikut deskripsi dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 September 2020 di Laboratorium Bank Mini Syariah yang dilihat dari keberadaan, kondisi tata ruang laboratorium, kelengkapan alat-alat laboratorium dan aspek-aspek lainnya.



Gambar 1. Kelengkapan Alat-Alat Laboratorium Bank Mini Syariah

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti didapat bahwa sarana-prasarana dan peralatan yang ada di Laboratorium Bank Mini tersebut masih kurang

memadai. Seperti hanya terdapat satu unit komputer untuk melakukan transaksi, tidak ada mesin penghitung uang, nomor antrian, papan perubahan suku bunga dan lainnya. Sehingga untuk fasilitas laboratorium bank mini masih sangat minim sekali, sehingga sangat dibutuhkan tambahan fasilitas. Melalui hal tersebut maka bisa diidentifikasi

Tabel 1. Strategi SWOT Laboratorium Perbankan

	S	W
O	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan kinerja laboratorium bank mini agar bisa menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak luar. ✓ Mengadakan seminar dan promosi untuk mengenalkan lab bank mini sebagai sesuatu yang baru dikalangan masyarakat umum. 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat program kerja tahunan yang menarik untuk meningkatkan kinerja lab bank mini ✓ Dengan lebih meningkatkan promosi melalui media sosial agar memberikan informasi kepada konsumen baru.
T	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan promosi dengan prinsip menabung dengan harga terjangkau untuk menarik minat nasabah baru. 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menambah fasilitas sarana-prasarana untuk meningkatkan kinerja lab bank mini. ✓ Melakukan kerjasama dengan pihak ke-3 untuk menambah modal kerja. ✓ Membuat website untuk mengenalkan lab bank mini kepada masyarakat umum dan meningkatkan nasabah baru.

Dalam proses pembelajaran praktek yang dilakukan di laboratorium, mahasiswa dikenalkan dan dibimbing untuk merasakan kegiatan dan aktifitas yang ada di perbankan syariah seperti menginput data nasabah, menganalisis data, melayani transaksi di teller, menjadi customer service, mengenal produk-produk serta operasional bank syariah, menjadi bagian pemasaran dan simulasi aktifitas perbankan syariah lainnya. Sehingga melalui kombinasi di kelas dan praktik di laboratorium Mahasiswa diharapkan mendapatkan pemahaman yang komperehensif mengenai tata kelola perbankan syariah secara baik dan benar. Sehingga menunjang kualitas dan kesiapan bersaing dalam kerja ataupun berbisnis bagi lulusan perbankan syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Pertama, Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sudah bagus jika dilihat dari kondisi tata ruang laboratorium namun dalam hal kelengkapan alat-alat atau fasilitas masih sangat kurang dan minim sekali. Kedua, laboratorium Bank Mini Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu tidak hanya sebagai wadah praktik pembelajaran saja, tetapi juga bisa melakukan kegiatan transaksi simpan-tarik seperti bank pada umumnya.

REFERENSI

- Fauziah, E., Senjiati, I. H., & Febriadi, S. R. (2017). Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 102-118.
- Jauhari, J. (2017). Eksistensi dan Peran Laboratorium Bank Mini Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- Zuhroh, I. (2012). Penguatan Laboratorium Bank Syariah Untuk Mendukung Perkembangan Industri Keuangan Syariah. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 3(1).
- Zuhroh, I., Susilowati, D., Malik, N., & Kurniawati, E. T. (2018). Islamic Bank Laboratory Strengthening Toward Islamic Rural Banking. *Research Report*.
- Aisyah, E. N., Siswanto, S. S., & Rahayu, Y. S. (2018). Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah berbasis laboratorium. *El Dinar*, 6(1), 29-44.
- Asidi, F. (2016). Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Kunaifi, A. (2016). Optimalisasi Laboratorium Keuangan Syari'ah Dalam Meningkatkan Literasi Sivitas Akademika Terhadap Produk Iknb Syari'ah. *Jurnal Cendekia*, 2(2), 221-239.